

IMPLEMENTASI SENI TARI RONGGENG PASER TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD

Mika Aty, Darmiyati, Agus Rifani Syaifuddin

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email: Mikaaty1@gmail.com, Darmiyati@ulm.ac.id, Agusyaifuddin689@gmail.com

Abstrak

Tujuan pendidikan seni pada anak usia dini dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan proses daripada hasil, dengan penekanan segi proses maka sasaran belajar pendidikan seni tidak mengharuskan anak didik menjadi seniman, melainkan sebagai wahana berekspresi dan bermajinasi, berkreasi sekaligus yang dapat menimbulkan rasa senang pada anak. Seni tari tradisional merupakan salah satu produk kebudayaan yang banyak dihasilkan masyarakat Indonesia di masa lampau, Salah satu seni tari tradisional tersebut adalah tari ronggeng paser. Tari Ronggeng sebagai media pembelajaran untuk mendukung perkembangan sosial emosional PAUD dengan pertimbangan, Gerakan sederhana dan sedikit, sehingga mudah dicontoh dan dilakukan anak-anak usia dini baik perorangan maupun berkelompok, Berdasarkan hal tersebut, penggalan data dengan, 1)Metode Pembelajaran, 2)Implementasi, 3)Strategi, 4)Perilaku perkembangan yang muncul, peneliti memilih dua lembaga PAUD tersebut karna memiliki program unggulan dalam Kurikulumnya yang bermuatan seni tari ronggeng paser yaitu di TK Kartika V-14 Tanah Grogot dan TK Kuncup Harapan Tanah Grogot Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Seni, Tari Ronggeng Paser, Perkembangan Sosial Emosional

Abstract

The purpose of art education in early childhood in its implementation prioritizes process over results, with the emphasis on aspects of the process, the target of learning art education does not expect students to become artists, but as a vehicle for expression and imagination, creation at the same time that can cause a sense of pleasure in children. Traditional dance art is one of the cultural products that many Indonesians produced in the past, one of the traditional dance arts is ronggeng paser dance. Ronggeng dance as a learning medium to support the social emotional development of ECCE with considerations, simple and few movements, so that it is easy to be modeled and carried out by early childhood both individually and in groups, Based on this, data mining with, 1) Learning Methods, 2) Implementation, 3) Strategies, 4) Developmental behaviors that arise, researchers choose the two ECCE institutions because they have excellent programs in their Curriculum which contains ronggeng paser dance art, namely at Kartika V-14 Kindergarten Tanah Grogot and TK Tunas Harapan Tanah Grogot East Kalimantan.

Keywords: Art, Rongeng Paser Dance, Social Emotional Development